

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi Pembelajaran Guru PAI di SMKN 3 Sukatani dalam meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan dua strategi yaitu strategi *discovery learning* melalui pendekatan saintifik dan strategi *Problem based learning*. Dalam praktik proses pembelajaran Guru PAI terdapat proses pembagian siswa kedalam beberapa kelompok, siswa mencari dan menemukan sendiri materi tentang pengurusan Jenazah, sehingga siswa terlihat aktif, kritis dan kreatif. Adapun kendala dalam pembelajaran. masih ada beberapa siswa yang kurang dalam memperhatikan pembelajaran dalam belajar, tidak ada timbal balik antara guru dan siswa dalam belajar, guru yang aktif dalam belajar sedangkan siswa *pasif*, selain itu kurangnya dorongan dari orang tua siswa untuk menyemangati anaknya dalam belajar. Kemudian usaha guru PAI menyelesaikan kendala dalam pembelajaran PAI adalah dengan cara merubah strategi konvensional yaitu strategi *ekspositori* (kegiatan yang berpusat pada guru) dengan strategi *discovery learning* dan *problem based learning* yang ketika anak tidak memiliki minat

dalam belajar maka usaha yang dilakukan guru adalah dengan memberikan motivasi, dan mendekatkan diri pada anak yang tidak mau belajar sehingga siswa merasa diperhatikan dan bersemangat dalam belajar.

2. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan pada saat evaluasi pembelajaran, sebagai contohnya adalah pada saat materi pembelajaran pengurusan jenazah. Penilaian pembelajaran pengurusan jenazah ini dibagi menjadi 2 aspek yakni aspek *kognitif* dan aspek *afektif*. Aspek *kognitif* yaitu penilaian pemahaman siswa terhadap teori pengurusan jenazah sedangkan aspek *afektif* adalah tentang pemahaman siswa dalam mempraktekan pengurusan jenazah sesuai *syari'at* Islam. Dengan evaluasi tersebut di temukan fakta bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan *strategi discovery* dan *problem based learning* ini dianggap cukup baik. Dan dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan pada penelitian di kelas XI SMKN 3 Sukatani. Kecamatan Sukatani. Kabupaten Purwakarta. Tahun Ajaran 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berimplikasi cukup baik. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan juga bisa memberi sumbangsih dalam bidang pendidikan terutama mengenai Strategi Pembelajaran yang di gunakan oleh guru.

2. Implikasi Praktis

a. Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b. SMKN 3 Sukatani

Diharapkan dapat terus lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran agar siswa bisa lebih tertarik minat dan semangat nya dalam pembelajaran.

C. SARAN

Saran penulis pada penelitian yang berjudul Strategi Pembelajaran Guru pada mata pelajaran PAI berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya peningkatan dalam Strategi Pembelajaran yang ada. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk Guru, khususnya Guru PAI di SMKN 3 agar lebih kreatif dan inovatif dalam penerapan strategi pembelajaran agar siswa bisa lebih tertarik minat dan semangatnya dalam belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penulis berharap sekecil dan sesederhana apapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan, khususnya pendidikan di negeri ini.

